

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pneumonia adalah penyakit infeksi yang diakibatkan adanya agen infeksius seperti virus, bakteri, dan mikroorganisme lainnya yang mengenai saluran pernapasan bawah dengan tanda dan gejala seperti batuk dan sesak napas, area paru-paru pasien dengan pneumonia cenderung berwarna putih kelabu saat dilakukan pemeriksaan foto thorax.

Pemeriksaan penunjang yang dilakukan yaitu :

1. Pemeriksaan thorax : 03/05/2024

Klinis : Susp TB

Infiltrat dibagian lateral dan bawah pulmo dextra sinus costofrenicus lancip, diafragma licin besar, Cor normal

Kesan : TB dextra aktif

2. Pemeriksaan laboratorium : 03/05/2024

Pemeriksaan	Hasil	Rujukan	Kesimpulan
Hemoglobin	12.5 g/dl	12.8 – 16.8	Rendah
Leukosit	21.75 $10^3/uL$	3.80 – 10.60	Tinggi
Hematokrit	37.6 %	40.0 – 52.0	Rendah
Natrium	134.0 mmol/l	137.0 – 145.0	Rendah

3. Hasil BTA 04/05/2024

MTB Not Detected

Selama melakukan pengkajian kepada pasien Tn.S dengan diagnosamedis pneumonia penulis menegakkan 3 diagnosa utama yaitu:

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001)
2. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (D.0077)
3. Risiko infeksi berhubungan dengan efek prosedur invasif. (D.0142) Evaluasi dari ketiga diagnosa keperawatan yang penulis tetapkan belum teratasi.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan asuhan keperawatan selama 2 hari pada pasien Tn. S dengan diagnosa medis pneumonia di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 07 Mei 2024 sampai 08 Mei 2024 , penulis memperoleh hal—hal yang dapat di jadikan pengalaman dan saran yang bersifat membangun, serta dapat dijadikan pertimbangan yang baik untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan menjadi lebih baik lagi kedepannya, yaitu :

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk pembelajaran dan menambah wawasan tentang pasien dengan pneumonia

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan tetap mempertahankan mutu pelayanan kesehatan yang terbaik dan optimal sesuai dengan standar dalam memberikan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas kesehatan bagi pasien khususnya dengan

pneumonia.

3. Bagi ilmuwan

Diharapkan adanya penelitian lebih dalam mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan pneumonia sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan pembelajaran.

4. Bagi mahasiswa

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini bisa menambah pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan pasien dengan pneumonia sehingga dapat menyelesaikan asuhan keperawatan dengan baik dan benar.

5. Bagi pasien, keluarga, dan masyarakat

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini bisa menambah informasi tentang perawatan pada pasien dengan pneumonia serta untuk meningkatkan kesehatan dengan menjaga pola hidup sehat sebagai tindakan pencegahan penyebaran virus ataupun bakteri penyebab pneumonia.

Perawatan yang bisa menjadi rekomendasi pasien pneumonia yaitu dengan melakukan pola hidup yang sehat seperti menjaga asupan makan terutama buah dan sayur anti inflamasi yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh seperti brokoli, tomat, alpukat dan lain sebagainya, menjaga kebersihan diri dan lingkungan dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan berbagai aktivitas, menghindari kebiasaan merokok dan minimal beralkohol, menjaga jarak aman dari penderita batuk, pilek atau pneumonia dan gunakan masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, G. S., Haryono, R., Taukhit, Pratiwi, E., Wulandari, B., Rahayu, N. W., Fathonah, S. (2022). *Buku Modul Standar Operasional Prosedur (SOP) Keterampilan Keperawatan* . Kediri: Lembaga Omega Medika.
- Aninditha R., Khoirin, Shiyan, Shaum , Suprayetno, Septiani, Audia F. (2024). Studi Penggunaan Antibiotik Pasien Pneumonia Dengan Metode *Defined Daily Dose dan Drug Utilization* (DU 90%). *Jurnal' Aisyiyah Medika Vol 9, No 1*, 14.
- Asih, N. G., & Christantie, E. (2019). Keperawatan Medikal Bedah Klien Dengan Gangguan System Pernapasan. In B. K. EGC. Jakarta.
- Ekowati, K. U., Santoso, H. B., & Sumarni, T. (2022). Studi Kasus Bersihan JalanNapas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia di RSUD Ajibarang. *Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN) Vol.10 No 1, Juni 2022*, 10.
- Endah, S., & Iswatiningsih, E. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Julianti, D. A., Sangging, P. R., & Pardilawati, C. Y. (2023). Aspek Pemeriksaan Laboratorium Pada Pasien Pneumonia. *Medula Vol 13 No 3, Februari 2023*.
- Magfira, R., Agustina, A., & Agustini, M. (2024). *Analysis of Surgery Medical Nursing Care on Pneumonia Patient With Implementation of Eucalyptus Oil Nebulizer Therapy. Journal of Nursing and Health Education Vol.3 No. 2, April 2024*
- Maysanjaya, D. (2020). Klasifikasi Pneumonia Pada Citra X-rays Paru-Paru Dengan Convolutional Neutral Network. *Jurnal Nasional Elektro Dan Teknologi Informasi Vol. 9 , No 2, Mei 2020*, 6.
- Murnisari, A., & Suyamto. (2020) Manajemen Jalan Napas *Clapping Dan Vibrasi* Terhadap Kebersihan Jalan Napas Dengan Klien Pneumonia. *Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Program Studi Keperawatan Dan Farmasi Vol 2 No 1, Januari 2020*.

- Nussy, S. A., & Susanti. (2022). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pada pasien Dengan Pneumonia di Ruang Bernadeth III Rumah Sakit Stella Maris Makassar. 2022, p. 151.
- Tim Pokja SDKI PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* . Jakarta : DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* . Jakarta : DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* . Jakarta :DPP PPNI.
- Saragih, N. P., Tarigan, A. R., Laily, E. I., Munthe, D. S., & Saragih, S. (2023). Pelatihan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Dasar di RSUD Kota Medan. *BERNAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* vOL. 4 No 1, 2023, 6.
- Sari, E.F., Rumende, C. M., & Harimurti, K. (2016). *Factors Related to Diagnosis of Community-Acquired Pneumonia in the Elderly. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 3(4),2.
- Sunarya, F. R. (2022). Urgensi Teori Hirarki Kebutuhan dari Abraham Maslow Dalam Sebuah Organisasi . *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i Vol.9 No.2 (2022)*, 12.
- Wabang, A. P., Aty, Y. M., Blasius, G., & Tat, F. (2024). Penerapan Terapi Inhalasi Nebulezer Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat *Community-Acquired Pneumonia*. *SEHATRAKYAT(Jurnal Kesehatan Masyarakat) Vol.3 No.1*, 13.
- Wardiyah, A., Wandini, R., & Rahmawati, R. P. (2022). Implementasi Fisioterapi Dada Untuk Pasien Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas di Desa Mulyojati Kota Metro. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) Vol 5 No 8 , Agustus 2022*,15.